

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN Satu Atap 1 Panggul
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : VII/Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2021/2022
 Materi Pokok : Manusia, Tempat, dan Lingkungan
 Sub Materi Pokok : Dinamika Kependudukan Indonesia
 Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI. 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI. 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 KI. 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI. 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkrit (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Kerja sama • Tanggung jawab 	3.1.22. Menjelaskan perkembangan angka pertumbuhan penduduk Indonesia. 3.1.23. Menjelaskan kualitas penduduk Indonesia.
4.1. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.		4.1.8. Mempresentasikan hasil simpulan diskusi tentang pertumbuhan dan kualitas penduduk Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan gambar jumlah penduduk Indonesia, murid mampu menjelaskan perkembangan angka pertumbuhan penduduk Indonesia dengan tepat.
2. Melalui gambar persebaran penduduk Indonesia, murid dapat menjelaskan kualitas penduduk Indonesia dengan benar.
3. Melalui diskusi kelompok murid mampu mempresentasikan pertumbuhan dan kualitas penduduk Indonesia dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler
Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk Indonesia.
2. Materi Pembelajaran Pengayaan
Materi pengayaan dilaksanakan pada saat peserta didik telah tuntas dalam pembelajaran dan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dapat dilakukan dengan cara peserta didik melakukan kegiatan belajar mandiri atau dapat dengan membaca buku teks lain atau dengan mengakses internet dengan materi “Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk Indonesia”. Program tersebut bertujuan untuk memperkaya pengetahuan peserta didik.
3. Materi Pembelajaran Remedial
Tindak lanjut bagi peserta didik yang belum mencapai KKM adalah diberikan program remedial, pada materi: “Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk Indonesia”.

E. Metode/Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Model : *Problem Based Learning (PBL)*
3. Metode : Ceramah dan Diskusi

F. Media dan Bahan

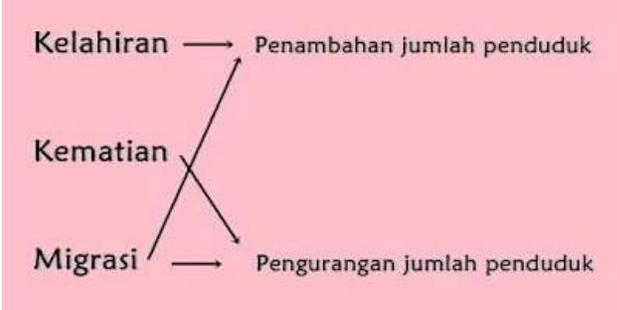
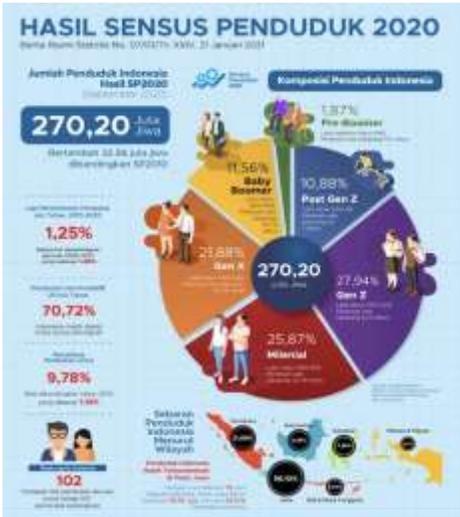
1. Media : Gambar tentang pertumbuhan dan kualitas penduduk Indonesia.
2. Alat : Laptop dan handphone
3. Bahan : LKPD

G. Sumber Belajar

1. Buku:
 - a. Setiawan, Iwan, dkk. 2016. *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial: Edisi Revisi 2017*. Surakarta: CV. Putra Nugraha. (Halaman 77 s/d 79).
 - b. Setiawan, Iwan, dkk. 2016. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial: Edisi Revisi 2017*. Surakarta: CV. Putra Nugraha. (Halaman 43 s/d 45).
2. Internet:
 - a. <https://timurmedia.com/jumlah-penduduk-dunia-2020-bertambah/amp/>
 - b. <https://www.kompas.com/tag/jumlah-penduduk-indonesia-2020>
 - c. <https://nuraini17depok.blogspot.com/2017/09/dinamika-kependudukan-indonesia.html> :
Jumlah Penduduk

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Sintak Model PBL	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan		<p>Orientasi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi: Pemberian tes awal untuk materi sebelumnya yang dikaitkan dengan kehidupan nyata peserta didik, misalnya <i>Apa manfaat jumlah penduduk Indonesia didominasi usia generasi z?</i></p> <p>Motivasi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memberikan gambaran tentang manfaat materi pembelajaran yang akan dipelajari, yaitu “Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk Indonesia”.	10 menit

Kegiatan	Sintak Model PBL	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
		2. Menyampaikan model pembelajaran, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan pada pertemuan yang berlangsung. 3. Menyampaikan garis besar cakupan materi. 4. Membimbing murid membentuk kelompok dengan setiap anggota kelompok berjumlah 3-4 orang.	
	Tahap 1: Orientasi murid terhadap masalah	<p>Melihat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menayangkan gambar pertumbuhan dan kualitas penduduk Indonesia tahun 2020. <p style="text-align: center;">Gambar 1 Faktor Pertumbuhan Penduduk</p>  <p>Sumber: http://arahangindunia.blogspot.com/</p> <p style="text-align: center;">Gambar 2 Laju Pertumbuhan Penduduk Indonesia</p>  <p>Sumber: https://www.beritasatu.com/</p> <p style="text-align: center;">Gambar 3</p>  <p>Sumber: https://www.beritasatu.com/</p>	60 menit

Kegiatan	Sintak Model PBL	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Inti		<p style="text-align: center;">Gambar 4 <u>Tingkat Pendidikan Penduduk Indonesia</u></p>  <p>Sumber: https://nusacaraka.com/</p> <p style="text-align: center;">Gambar 5 <u>Tingkat Kesehatan Penduduk Indonesia</u></p>  <p>Sumber: https://nusacaraka.com/</p> <p style="text-align: center;">Gambar 6 <u>Tingkat Ekonomi Penduduk Indonesia</u></p>  <p>Sumber: https://nusacaraka.com/</p> <p>Mengamati:</p> <ol style="list-style-type: none"> Murid mengamati gambar pertumbuhan dan kualitas penduduk Indonesia tahun 2020 melalui gambar <i>power point</i> di atas. <p>Menanya:</p> <ol style="list-style-type: none"> Murid diminta memberikan pendapat yang mereka pahami terkait gambar yang telah diamati, misalnya: “<i>Faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk?</i>” atau “<i>Apa masalah kependudukan Indonesia dalam hal kualitas?</i>”. 	

Kegiatan	Sintak Model PBL	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Inti		<ol style="list-style-type: none"> Murid diajak menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Apabila hal-hal yang ingin diketahui peserta didik dari rumusan masalah yang telah dituangkan belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran. Guru memberikan penjelasan singkat materi “Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk Indonesia”. Murid dimotivasi untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang dipilih. 	
	Tahap 2: Mengorganisasikan murid untuk belajar	<ol style="list-style-type: none"> Murid dengan dibantu guru mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk Indonesia. Peserta didik menerima Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Masing-masing kelompok menerima pertanyaan dari guru melalui Lembar kerja Peserta Didik (LKPD). Murid memperhatikan guru dalam menyampaikan langkah-langkah pengerjaan Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) secara runtut. Murid berbagi tugas untuk menyelesaikan masalah yang telah ditentukan. 	
	Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>Mengumpulkan informasi/eksperimen:</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membantu murid untuk mengumpulkan informasi/eksperimen yang sesuai dengan cara membaca buku paket, handout atau internet untuk pemecahan masalah yang dapat mendukung jawaban di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong setiap murid menemukan solusi dari cara-cara yang teknologis, berpikir kritis, dan mendayagunakan kreativitas. Guru juga berperan untuk menyemangati murid secara edukatif jika terdapat indikasi kejenuhan dan putus asa dalam proses pemecahan masalah. Guru memberikan bantuan apabila ada yang mengalami kesulitan. 	
	Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>Mengasosiasikan/mengolah informasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Murid berdiskusi dan mengolah informasi yang dikumpulkan dari kegiatan mengamati dan mengumpulkan informasi untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ada di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Selama diskusi guru memperhatikan dan mendorong semua murid untuk terlibat dalam diskusi serta saling bantu untuk menyelesaikan masalah dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng dari materi/permasalahan. Murid menuliskan dan menyusun hasil diskusi pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Guru membantu murid dalam merencanakan serta menyiapkan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan atau tertulis. 	

Kegiatan	Sintak Model PBL	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
	Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Mengomunikasikan: 1. Murid mempresentasikan hasil diskusi kelompok. 2. Kelompok lain memberikan tanggapan dan masukan atas presentasi yang dilakukan. 3. Murid dengan bimbingan guru mengevaluasi hasil pembahasan LKPD dan guru memberi penguatan pada materi yang belum dikuasai murid secara singkat. 4. Menyimpulkan materi dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. 5. Guru memberikan apresiasi/penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik serta yang paling cepat dan benar (misalnya berupa ucapan atau poin nilai).	
Penutup		1. Murid diminta melakukan refleksi secara lisan terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan untuk mendapatkan pembelajaran yang lebih baik sebagai kegiatan tindak lanjut. 2. Murid diberikan pertanyaan lima nomor (pos tes) secara individu untuk dikerjakan sebagai pemahaman materi yang telah dilakukan. 3. Murid diingatkan untuk membaca materi pada pertemuan berikutnya mengenai Keragaman Etnik dan Budaya Indonesia pada buku siswa halaman 46 s/d 50. 4. Do'a penutup. 5. Memberi salam.	10 menit

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a. Sikap (Spiritual dan Sosial): Observasi
 - b. Pengetahuan: Tes Tulis dan Penugasan
 - c. Keterampilan: Non tes yaitu menggunakan observasi pada kegiatan diskusi
2. Instrumen Penilaian
 - a. Sikap (Spiritual dan Sosial): Jurnal (*terlampir*)
 - b. Pengetahuan: Soal LKPD (*terlampir*)
 - c. Keterampilan: Lembar observasi (*terlampir*)
3. Pembelajaran Remedial
Murid yang belum tuntas akan mengerjakan kembali LKPD mengenai materi Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk Indonesia
4. Pembelajaran Pengayaan
Peserta didik yang sudah tuntas membaca buku teks lain atau dengan mengakses internet dengan materi "Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk Indonesia".

Kepala SMPN Satu Atap 1 Panggul

Trenggalek, 11 Agustus 2021
Guru Mata Pelajaran,

SUBANDI, S.Pd
NIP. 196410181991121002

MUHAMMAD ROFIQ FARIDA

PERTUMBUHAN DAN KUALITAS PENDUDUK INDONESIA

A. Peta Konsep.

Gambar 1: Peta Konsep Dinamika Kependudukan

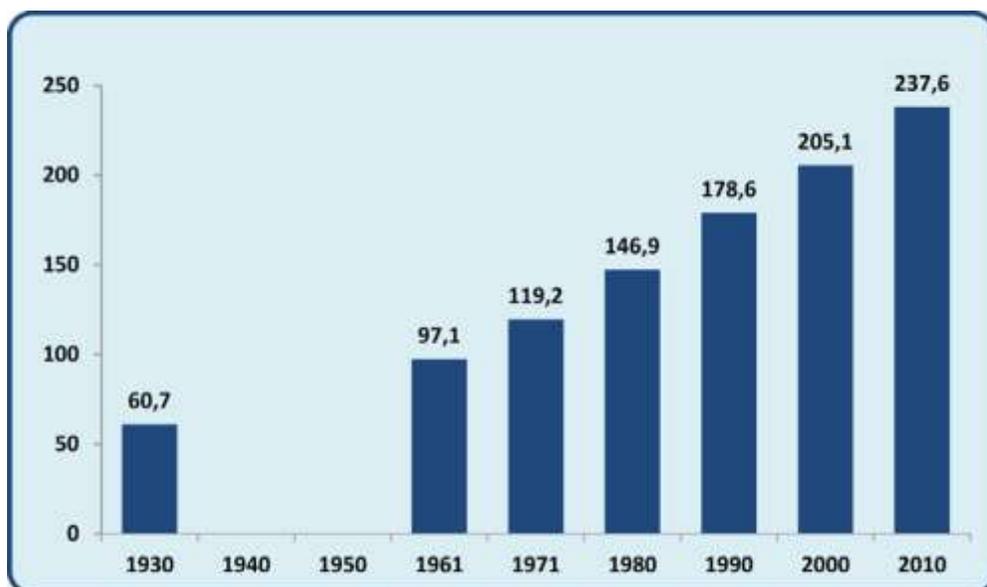


Sumber: <https://www.desbud.id/2020/08/media-belajar-ips-dinamika-kependudukan.html>

B. Pertumbuhan Penduduk Indonesia.

Jumlah penduduk Indonesia berdasarkan hasil SP2010 adalah sebesar 237.641.326 jiwa. Jika dibandingkan dengan sensus penduduk terdahulu maka dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Indonesia terus mengalami peningkatan. Gambar 2 menunjukkan jumlah penduduk hasil sensus dari tahun 1930 sampai tahun 2010. Sensus Penduduk 1930 diselenggarakan oleh pemerintah Hindia Belanda. Sensus Penduduk 1961 adalah sensus pertama setelah Indonesia merdeka. Jumlah penduduk hasil Sensus Penduduk tahun 2020 oleh Badan Pusat Statistik (BPS) sebesar 270,20 juta jiwa. Bertambah 32,56 juta jiwa dari hasil Sensus Penduduk tahun 2010.

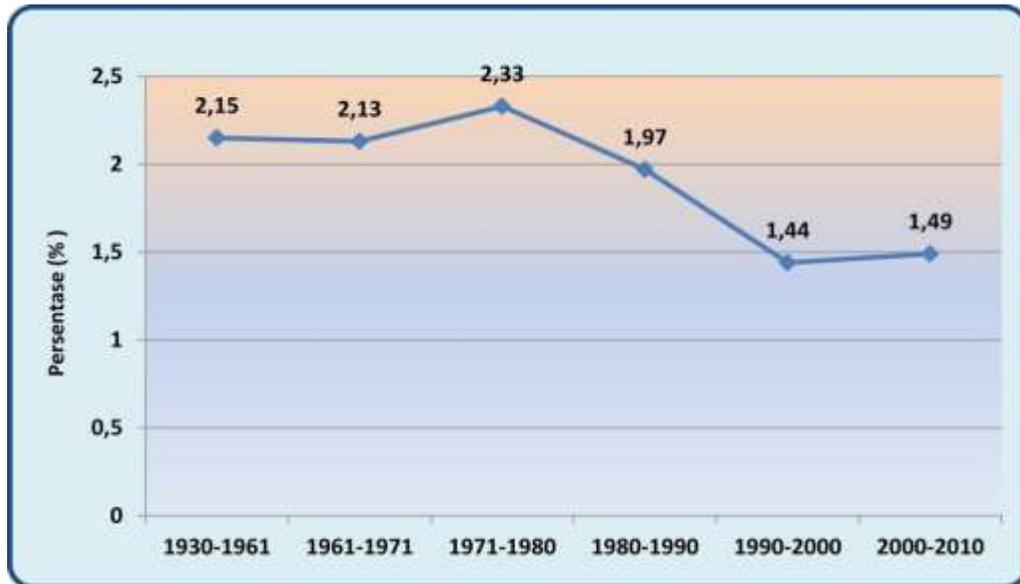
Gambar 2: Jumlah Penduduk Indonesia Hasil Sensus Tahun 1930-2010



Sumber: BPS 2010

Dengan membandingkan jumlah penduduk hasil suatu sensus dengan sensus sebelumnya maka akan didapatkan laju pertumbuhan penduduk rata-rata per tahun. Berikut data laju pertumbuhan penduduk hasil sensus dari tahun 1930-2010.

Gambar 3: Laju Pertumbuhan Penduduk Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 1930- 2010



Sumber: BPS 2010

Sejak Indonesia menyelenggarakan sensus penduduk yang pertama pada tahun 1961, jumlah penduduk terus mengalami peningkatan. Berdasarkan Data Kependudukan Dunia tahun 2015, Indonesia berada pada urutan keempat dengan jumlah penduduk yang mencapai 256 juta jiwa setelah Cina (1.372 juta jiwa), India (1.314 juta jiwa), dan Amerika Serikat (321 juta jiwa).

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020, jumlah penduduk Indonesia pada September 2020 mencapai 270,2 juta jiwa. Hal ini diketahui terdapat penambahan 32,56 juta jiwa selama 10 tahun atau rata-rata 3,26 juta jiwa setiap tahun selama 2010 sampai 2020. Laju pertumbuhan penduduk Indonesia dari tahun 2010 sampai 2020 mencapai rata-rata 1,25% per tahun. Persentase ini menurun dibandingkan laju pertumbuhan penduduk tahun 2000 sampai 2010 sebesar 1,49%.

Berdasarkan data BPS, selama 2010-2020 rata-rata laju pertumbuhan penduduk Indonesia sebesar 1,25 persen per tahun, yang dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian, dan juga migrasi. Laju pertumbuhan penduduk Indonesia dari periode ke periode memiliki kecenderungan menurun, salah satu penyebabnya adalah kebijakan pemerintah untuk menekan laju pertumbuhan penduduk lewat program Keluarga Berencana yang diluncurkan sejak tahun 1980. SP 2020 adalah sensus penduduk yang ke-7 dengan tema besar yang diusung adalah mencatat Indonesia menuju Satu Data Kependudukan menuju Indonesia Maju. Data sensus penduduk tidak hanya bermanfaat untuk membuat perencanaan di masa kini tetapi juga mengantisipasi apa yang akan terjadi di masa depan dengan cara membuat proyeksi penduduk sampai dengan tahun 2050. Berdasarkan Data Kependudukan Dunia tahun 2015, Indonesia berada pada urutan ke-empat dengan jumlah penduduk yang mencapai 256 juta jiwa setelah Cina (1.372 juta jiwa), India (1.314 juta jiwa), dan Amerika Serikat (321 juta jiwa).

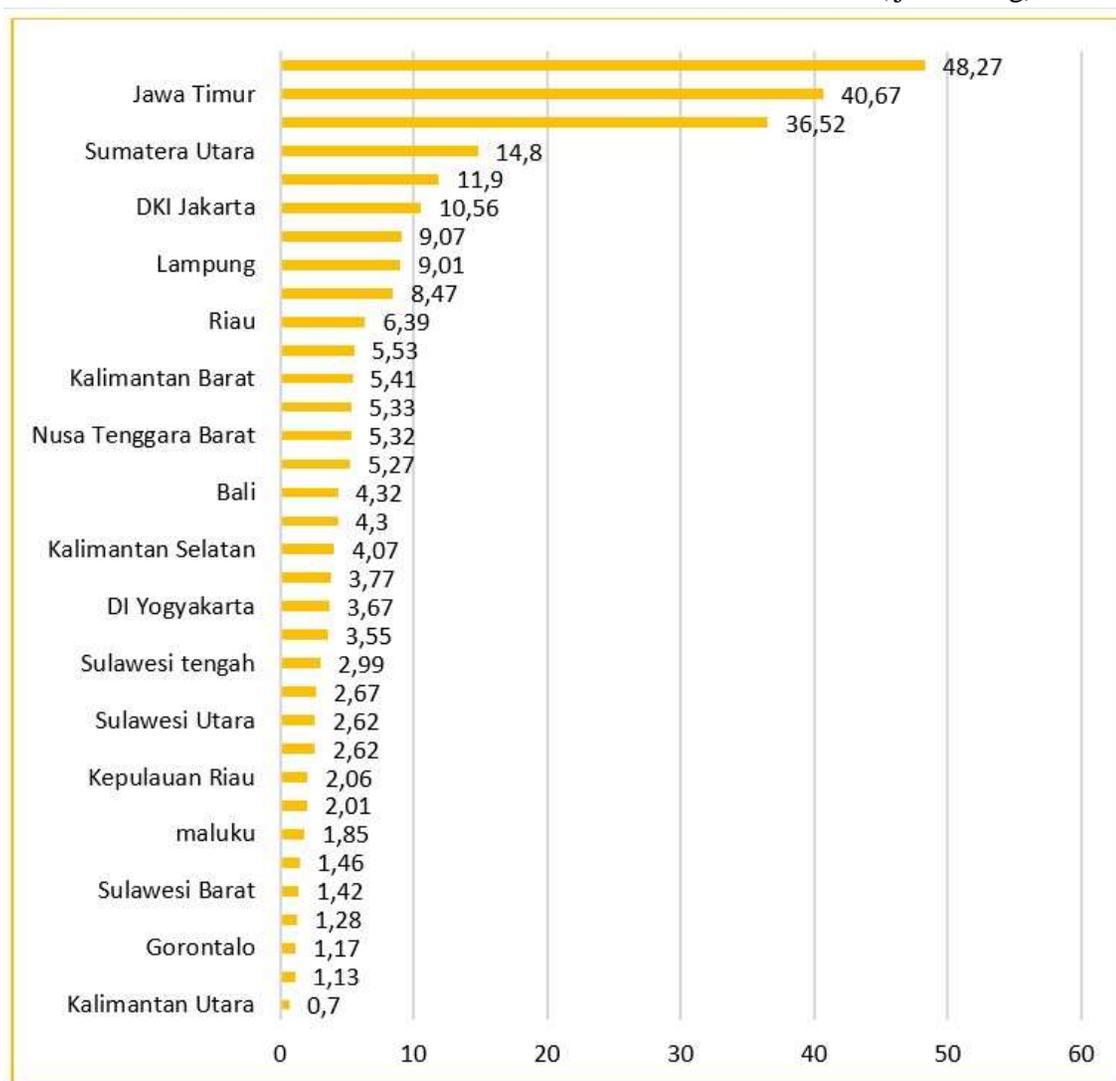
Gambar 4: Laju Pertumbuhan Penduduk Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 1961-2020



Sumber: BPS 2020

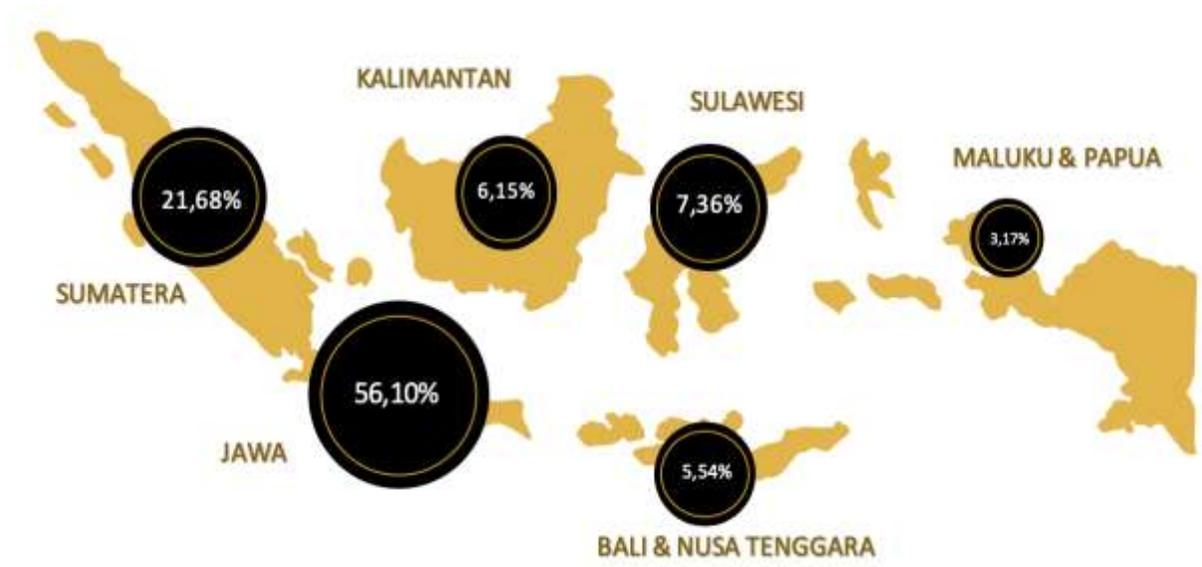
Hasil SP2020 menunjukkan dengan luas daratan Indonesia sebesar 1,9 juta kilometer persegi, maka kepadatan penduduk Indonesia pada tahun 2020 adalah sebanyak 141 jiwa per kilometer persegi. Laju pertumbuhan penduduk Indonesia dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian, dan juga migrasi.

Gambar 5: Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (juta orang)



Sumber: <https://www.indonesiare.co.id/id/article/sensus-penduduk-2020-hasil-dan-analisa-part->

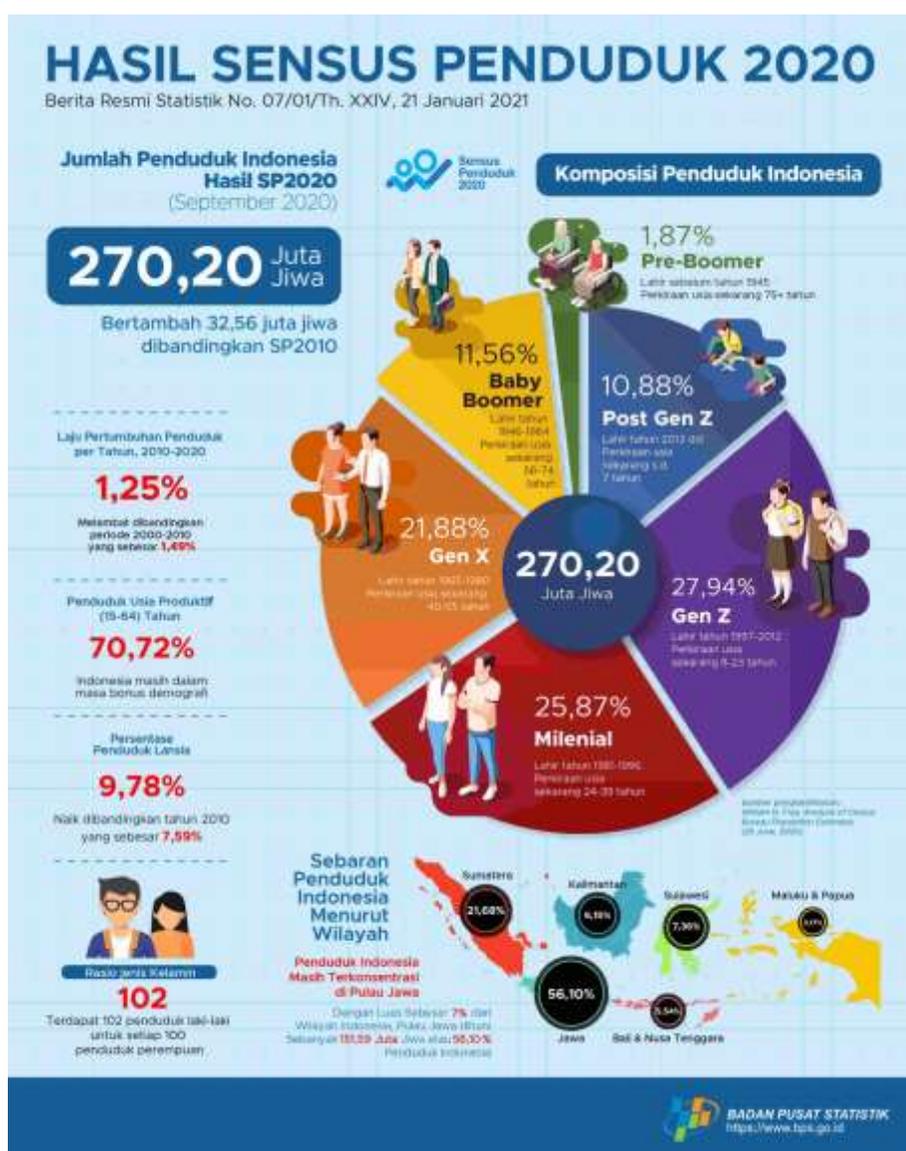
Gambar 6: Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia



Sumber: <https://www.indonesiare.co.id/id/article/sensus-penduduk-2020-hasil-dan-analisa-part->

Berdasarkan sebaran per pulau, hasil SP2020 menunjukkan bahwa penduduk Indonesia masih terkonsentrasi di Pulau Jawa. Dengan luas sekitar 7 persen dari total wilayah Indonesia, Pulau Jawa dihuni oleh 151,6 juta jiwa atau 56,10 persen penduduk Indonesia, diikuti Sumatera (21,68 persen), Sulawesi (7,36 persen), Kalimantan (6,15 persen), Bali-Nusa Tenggara (5,54 persen), dan Maluku-Papua (3,17 persen).

Gambar 7: Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik RI



Dari Hasil SP 2020, BPS mencatat mayoritas penduduk Indonesia didominasi oleh Generasi Z (lahir pada tahun 1997-2012) dan Generasi Milenial (lahir pada tahun 1981-1996). Proporsi Generasi Z sebanyak 27,94 persen dari total populasi dan Generasi Milenial sebanyak 25,87 persen. Kedua generasi ini termasuk dalam usia produktif yang dapat menjadi peluang untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Persentase penduduk usia produktif (15-64 tahun) terhadap total populasi pada tahun 2020 sebesar 70,72 persen. Sedangkan persentase penduduk usia non produktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas) sebesar 29,28% di tahun 2020. Persentase penduduk usia produktif sebesar itu menunjukkan bahwa Indonesia masih berada pada era bonus demografi.

C. Kualitas Penduduk Indonesia

Berbicara tentang **kualitas penduduk Indonesia** tak bisa terlepas oleh tingkat pendidikan. Pasalnya, beberapa masyarakat terutama di pedesaan belum sadar akan pentingnya pendidikan. Kebanyakan dari mereka tidak melanjutkan sekolah setelah tamat SMP maupun SMA, dan memilih untuk bekerja dengan alasan keadaan ekonomi yang tidak mendukung untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Miris sekali ketika melihat seorang anak yang tamat sekolah menengah pertama, memilih untuk menjadi pembantu rumah tangga bahkan sampai rela menjadi TKI atau TKW ke luar negeri guna untuk membantu kondisi ekonomi keluarga yang memburuk. Ini menjadi perhatian pemerintah Indonesia, sehingga pemerintah mengambil langkah untuk mendorong kemajuan pendidikan di Indonesia. Salah satu **cara meningkatkan kualitas penduduk Indonesia** mengenai masalah pendidikan adalah dengan memberikan beasiswa kepada siswa yang berprestasi khususnya bagi yang kurang mampu.

Kualitas penduduk atau mutu sumber daya manusia merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh terhadap tingkat kemajuan suatu negara. Hal ini terkait dengan kemampuan penduduk dalam mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki untuk dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat. Jika kuantitas membicarakan tentang angka-angka yang berhubungan dengan jumlah penduduk, maka pada pembahasan kualitas ini kita akan berbicara tentang nilai atau mutu yang dimiliki penduduk. Kualitas penduduk diukur dari tingkat kesehatan, pendidikan, dan pendapatan perkapita yang dimiliki oleh penduduk yang bersangkutan. Sedangkan kuantitas tentu bukan serta merta disimpulkan, tetapi dibutuhkan parameter untuk menentukan kuantitas penduduk dengan angka-angka akurat yang diperoleh di lapangan.

Adapun **beberapa hal yang mempengaruhi kualitas penduduk Indonesia adalah tingkat** pendidikan, kesehatan, dan pendapatan.

1. Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu kunci utama untuk mencapai kemajuan suatu negara. Cepat lambatnya kemajuan ekonomi suatu negara sangatlah tergantung pada tingkat keberhasilan negara tersebut dalam memberikan pendidikan kepada penduduknya. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki penduduk, maka akan menunjukkan tingginya kualitas penduduk di suatu negara. Rendahnya kualitas pendidikan dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain:

- Pendapatan penduduk yang minim
Kemampuan ekonomi orang tua akan menghambat anaknya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Bahkan anak-anak lebih diarahkan untuk mencari tambahan penghasilan dibandingkan untuk mengenyam pendidikan di sekolah. Ini biasanya terjadi di pedesaan.
- Kurang seimbangnya antara jumlah murid dan sarana prasarana
Rendahnya layanan pendidikan di suatu daerah yang memiliki aksesibilitas yang tidak mudah, dipengaruhi oleh topografi wilayah dan adanya permasalahan antar kelompok masyarakat. Di daerah-daerah tersebut biasanya minim sekali jumlah sekolah dan tenaga pengajar.
- Kurangnya kesadaran orangtua untuk menyekolahkan anaknya
Beberapa orang tua khususnya di daerah pedesaan tidak memahami arti pentingnya pendidikan, sehingga tidak mau untuk mengeluarkan uang untuk biaya pendidikan anaknya.

Gambar 8: Pendidikan Rendah



Sumber: <https://nusacaraka.com/2019/03/23/kualitas-penduduk-indonesia/>

2. Tingkat Kesehatan

Kualitas penduduk Indonesia dilihat dari aspek kesehatan, ada dua hal yang menjadi dasar. Yang pertama, jika tingkat kesehatan penduduk semakin tinggi maka semakin tinggi pula kualitasnya, sebaliknya jika tingkat kesehatan penduduk semakin rendah maka semakin rendah pula kualitasnya. Yang kedua, jika angka kematian bayi dan ibu saat melahirkan semakin rendah, maka semakin baik tingkat kesehatan penduduk. Rendahnya kesehatan penduduk disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah banyaknya lingkungan yang kurang sehat sehingga memudahkan penyebaran berbagai macam penyakit menular, terbatasnya layanan kesehatan oleh tenaga medis terutama di daerah-daerah terpencil. Berbagai upaya pemerintah untuk mengatasi masalah ini adalah dengan melaksanakan program perbaikan gizi untuk anak-anak balita, meningkatkan perilaku hidup sehat, menambah sarana dan prasarana kesehatan, penyediaan pembuangan tempat sampah, dan sebagainya.

Gambar 9: Lingkungan Kotor



Sumber: <https://nusacaraka.com/2019/03/23/kualitas-penduduk-indonesia/>

3. Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan penduduk bisa diukur dari besarnya pendapatan per kapita. Pendapatan perkapita disini adalah pendapatan yang diperoleh rata-rata dari penduduk dalam waktu satu tahun. Pendapatan perkapita mencerminkan kemajuan perekonomian dan tingkat kesejahteraan suatu bangsa atau negara. Jadi semakin tinggi pendapatan perkapita, maka semakin tinggi pula kesejahteraan penduduknya, mengapa bisa begitu? Karena penduduk dapat memenuhi kebutuhan pendidikan, kesehatan, sandang, pangan, dan papan secara layak.

D. Daftar Pustaka

1. Buku:

Setiawan, Iwan, dkk. 2017. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII Edisi Revisi 2017*. Surakarta: CV PUTRA NUGRAHA. (halaman 43-45)

2. Internet:

- <https://cdngbelajar.simpkb.id/s3/p3k/IPS/Geografi/PER%20PEMBELAJARAN/Pembelajaran%203%20IPS%20-%20Geografi.pdf> (diakses: 12 Agustus 2021)
- <https://indonesia.go.id/kategori/indonesia-dalam-angka/1651/berlipat-ganda-dalam-sembilan-dasawarsa> (diakses: 12 Agustus 2021)
- <https://indonesia.go.id/kategori/indonesia-dalam-angka/1651/berlipat-ganda-dalam-sembilan-dasawarsa> (diakses: 12 Agustus 2021)
- <https://www.beritasatu.com/ekonomi/722503/laju-pertumbuhan-penduduk-20102020-ratarata-125> (diakses: 12 Agustus 2021)
- <https://www.desbud.id/2020/08/media-belajar-ips-dinamika-kependudukan.html> (diakses: 12 Agustus 2021)
- <https://www.indonesiare.co.id/id/article/sensus-penduduk-2020-hasil-dan-analisa-part-> (diakses: 12 Agustus 2021)
- <https://www.belajarsosial.com/2015/10/penyebab-kualitas-penduduk-rendah.html> (diakses: 12 Agustus 2021)

LAMPIRAN 3

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) NILAI SOSIAL

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Alokasi Waktu : 40 menit/1 x pertemuan

Nama Anggota Kelompok:

1.
2.
3.
4.

A. Petunjuk Belajar

1. Cermati materi dalam buku paket, rangkuman materi, atau pada sumber informasi pendukung lainnya.
2. Kerjakan soal secara berkelompok.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	<ul style="list-style-type: none">• Jujur• Kerja sama• Tanggung jawab	3.1.22. Menjelaskan perkembangan angka pertumbuhan penduduk Indonesia. 3.1.23. Menjelaskan kualitas penduduk Indonesia.
4.1. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.		4.1.8. Mempresentasikan hasil simpulan diskusi tentang pertumbuhan dan kualitas penduduk Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan gambar jumlah penduduk Indonesia, murid mampu menjelaskan perkembangan angka pertumbuhan penduduk Indonesia dengan tepat.
2. Melalui gambar persebaran penduduk Indonesia, murid dapat menjelaskan kualitas penduduk Indonesia dengan benar.
3. Melalui diskusi kelompok murid mampu mempresentasikan pertumbuhan dan kualitas penduduk Indonesia dengan benar.

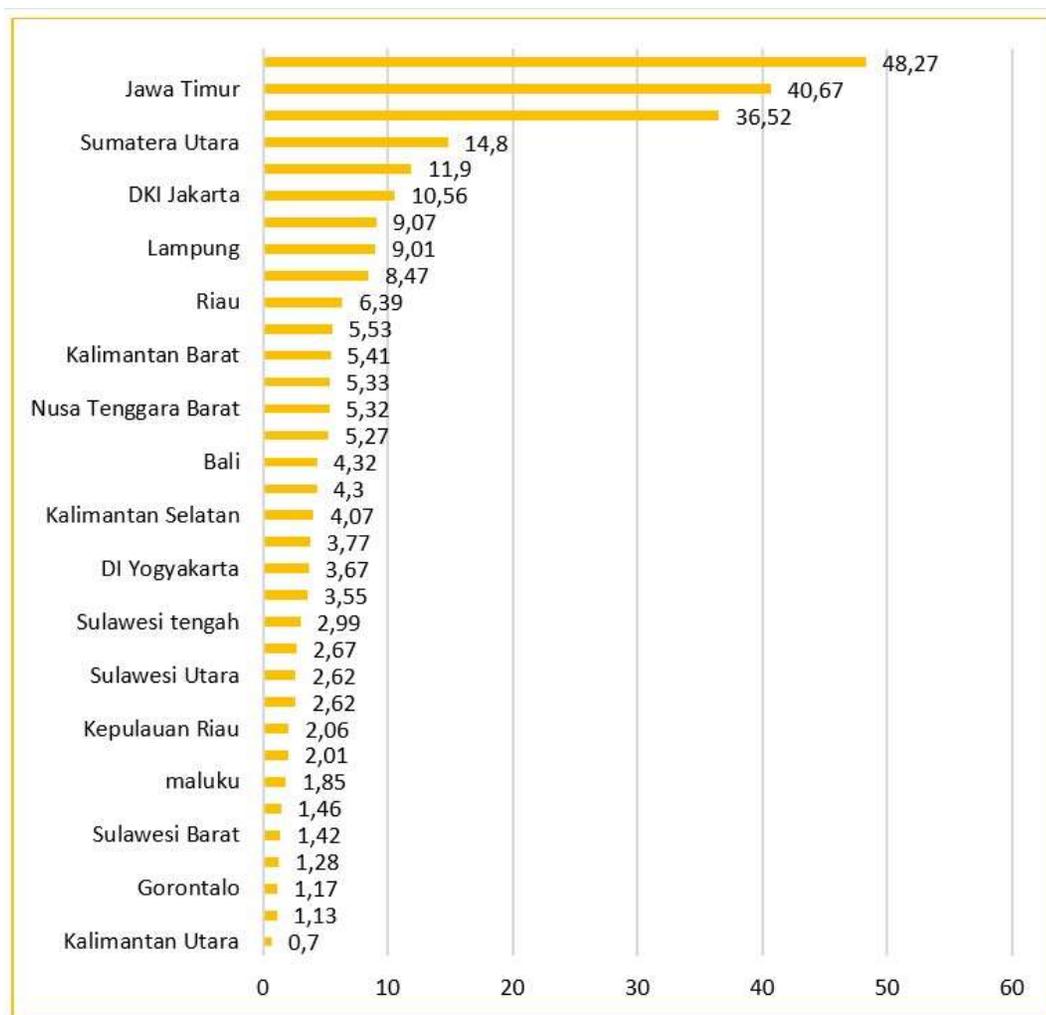
D. Langkah-langkah Kegiatan

1. Bacalah materi tentang Dinamika Kependudukan Indonesia di buku paket IPS kelas 7 kurikulum 2013 revisi 2017 hal. 43-45!
2. Isilah kolom sesuai dengan keterangan yang tercantum di dalamnya!

E. Lembar Kerja Peserta Didik

Pertumbuhan penduduk adalah keseimbangan dinamis antara kekuatan yang menambah dan kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk, yakni kelahiran, kematian, dan migrasi.

Kelahiran dan kematian disebut faktor alami, sedangkan migrasi disebut faktor non alami. Kelahiran bersifat menambah, sedangkan kematian bersifat mengurangi jumlah penduduk. Migrasi yang bersifat menambah disebut migrasi masuk (imigrasi), sedangkan migrasi yang bersifat mengurangi disebut migrasi keluar (emigrasi).



Sumber: <https://www.indonesiare.co.id/id/article/sensus-penduduk-2020-hasil-dan-analisa-part->

Tingkat pertumbuhan penduduk di negara kita termasuk kategori sedang. Pada periode 2010-2020, angka pertumbuhannya mencapai 1,25% per tahun. Untuk menurunkan tingkat pertumbuhan ini, pemerintah Indonesia melaksanakan program Keluarga Berencana. Dengan program Keluarga Berencana, penduduk Indonesia telah mengalami penurunan dari yang awalnya 2,31% pada periode 1971-1980 menjadi 1,49% pada periode 1990-2000.

Struktur penduduk Indonesia lebih banyak pada penduduk usia muda, hal ini sebagai akibat dari masih tingginya tingkat kelahiran. Persentase penduduk 0 - 14 tahun pada tahun 1980 mencapai 40,3% dan pada tahun 1985 sedikit turun menjadi 39,%. Penduduk usia muda tahun 2000 turun lagi menjadi 37,7% dan 34,%. Pada tahun 2020 penduduk usia muda menjadi 27,94% dan 25,87%.

Pertumbuhan penduduk Indonesia sangat banyak, yaitu nomor empat di dunia setelah Cina, India, dan Amerika Serikat. Pertumbuhan penduduk yang cepat menyebabkan beberapa hal berikut ini:

1. Pertumbuhan penduduk usia muda yang cepat menyebabkan tingginya angka pengangguran.
2. Persebaran penduduk tidak merata.
3. Komposisi penduduk kurang menguntungkan karena banyaknya penduduk usia muda yang
4. belum produktif sehingga beban ketergantungan tinggi.
5. Arus urbanisasi tinggi, sebab kota lebih banyak menyediakan lapangan kerja.
6. Menurunnya kualitas dan tingkat kesejahteraan penduduk.

Masalah kependudukan Indonesia dalam hal kualitas adalah masalah dalam kemampuan sumber daya manusianya. Di Indonesia, masalah kualitas penduduk yang terjadi dipengaruhi oleh masih rendahnya tingkat pendidikan, rendahnya tingkat kesejahteraan yang kemudian dapat berpengaruh pada pendapatan per kapita masyarakat tersebut. Rendahnya pendapatan perkapita dapat menyebabkan orang tua tidak mampu menyekolahkan anaknya, sehingga banyak anak yang putus sekolah atau berhenti sekolah sebelum tamat.

Pemerintah Indonesia telah berusaha keras untuk meningkatkan mutu pendidikan penduduk melalui berbagai program pemerintah di bidang pendidikan, seperti program beasiswa, adanya bantuan operasional sekolah (BOS), program wajib belajar, dan sebagainya. Walaupun demikian, karena banyaknya hambatan yang dialami, maka hingga saat ini tingkat pendidikan bangsa Indonesia masih tergolong rendah.

Selain itu, tingkat kesehatan juga merupakan salah satu penentu dari kualitas penduduk. Tingkat kesehatan penduduk merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan pembangunan. Tingkat kesehatan suatu negara dapat dilihat dari besarnya angka kematian bayi dan usia harapan hidup penduduknya. Hal ini terlihat dari tingginya angka kematian bayi dan angka harapan hidup yang lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara maju.

Mata pencaharian merupakan salah satu dari beberapa tolok ukur kualitas penduduk. Akibat pertambahan penduduk yang tinggi, maka jumlah angkatan kerja tidak seharusnya terserap. Bahkan semakin ketatnya persaingan tenaga kerja, maka angkatan kerja muda yang merupakan tenaga kerja kurang produktif pun ikut bersaing.

Hal ini kurang menguntungkan usaha pembangunan secara nasional karena golongan muda kurang produktif tersebut merupakan beban. Masalah tenaga kerja dan kesempatan kerja merupakan masalah yang harus ditangani secara serius karena sangat peka terhadap ketahanan nasional. Mayoritas penduduk Indonesia bermata pencaharian sebagai petani, berbeda dengan di negara maju yang sebagian besar mata pencaharian penduduknya berada di sektor Industri.

Diskusikan dengan kelompokmu pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Pertumbuhan penduduk dengan cepat akan mengakibatkan permasalahan dalam kehidupan masyarakat. Sebutkan dan jelaskan enam permasalahan tersebut!
2. Jelaskan hubungan tingkat pendidikan dengan kualitas penduduk Indonesia!
3. Mayoritas penduduk Indonesia berada pada usia muda. Jelaskan pengaruhnya terhadap usaha pembangunan nasional!

Lembar Jawaban

- 1) Pertumbuhan penduduk dengan cepat akan mengakibatkan permasalahan dalam kehidupan masyarakat. Sebutkan dan jelaskan enam permasalahan tersebut!

.....
--

- 2) Jelaskan hubungan tingkat pendidikan dengan kualitas penduduk Indonesia!

.....

- 3) Mayoritas penduduk Indonesia berada pada usia muda. Jelaskan pengaruhnya terhadap usaha pembangunan nasional!

.....

LAMPIRAN 4

PENILAIAN/EVALUASI

1. Teknik Penilaian
 - a. Sikap : Observasi/Jurnal
 - b. Pengetahuan : Tes Tulis dan Penugasan
 - c. Keterampilan : Non Tes yaitu menggunakan lembar observasi pada kegiatan diskusi.

2. Instrumen Penilaian

- a. Sikap (Spiritual dan Sosial)

Aspek sikap yang diamati pada pembahasan materi Dinamika Kependudukan Indonesia ini adalah pada sikap spiritual mengamati aspek ketakwaan sedangkan pada sikap sosial mengamati aspek disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri.

Petunjuk:

- Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses (jam) pembelajaran dan/atau di luar jam pembelajaran.
- Pencatatan hanya pada perilaku ekstrim yang ditunjukkan oleh seorang peserta didik.
- Bubuhkan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan sikap yang ditunjukkan peserta didik.

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

Indikator aspek ketakwaan

- Sangat baik dalam sikap berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, bersyukur ketika berhasil mengerjakan tugas kelompok, dan bersyukur kepada TYME sebagai bangsa Indonesia.
- Baik dalam sikap berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, bersyukur ketika berhasil mengerjakan tugas kelompok, dan bersyukur kepada TYME sebagai bangsa Indonesia.
- Kurang baik dalam sikap berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, bersyukur ketika berhasil mengerjakan tugas kelompok, dan bersyukur kepada TYME sebagai bangsa Indonesia.

Indikator aspek disiplin

- Sangat baik dalam sikap patuh pada tata tertib atau aturan dan mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar.
- Baik dalam sikap patuh pada tata tertib atau aturan dan mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar.
- Kurang baik dalam sikap patuh pada tata tertib atau aturan dan mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar.

Indikator aspek tanggung jawab

- Sangat baik dalam sikap melaksanakan tugas kelompok dengan baik serta melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta.
- Baik dalam sikap melaksanakan tugas kelompok dengan baik serta melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta.
- Kurang baik dalam sikap melaksanakan tugas kelompok dengan baik serta melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta.

Indikator aspek percaya diri

- Sangat baik dalam sikap berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu dan berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.
- Baik dalam sikap berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu dan berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.
- Kurang baik dalam sikap berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu dan berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.

Lembar Observasi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian												Jumlah Skor	Nilai
		Sikap Spiritual			Sikap Sosial										
		Ketakwaan			Disiplin			Tanggung Jawab			Percaya Diri				
		2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0		
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															

Keterangan Skor: 2 = Sangat baik 1 = Baik 0 = Kurang baik	Skor perolehan Nilai = ----- X 100 Skor maksimal	Kriteria Nilai A : > 87.5 - 100 : Sangat Baik B : = 75 - 87.5 : Baik C : > 62,5 - 74 : Cukup D : ≤ 62,5 : Kurang
--	--	--

b. Pengetahuan

1) Soal Pilihan Ganda

- **Kisi-kisi**

KD	Materi	Indikator	Level Kognitif	No. Soal
		3.1.22 Menjelaskan perkembangan angka pertumbuhan penduduk Indonesia	C1	1
			C1	2
			C2	3
		3.1.23 Menjelaskan kualitas penduduk Indonesia	C2	4
			C2	5

- **Instrumen**

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

- Jumlah penduduk suatu negara merupakan hasil dari dinamika penduduk. Tiga faktor alami yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk suatu negara adalah
 - Kelahiran, kematian, migrasi
 - Kelahiran, kematian, kesehatan
 - Kelahiran, kematian, pendapatan
 - Pendidikan, kesehatan, pendapatan
- Faktor non alami yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk adalah
 - Kelahiran dan kematian
 - Kelahiran dan migrasi
 - Migrasi dan pendapatan
 - Imigrasi dan emigrasi
- Permasalahan yang akan muncul apabila sebagian besar penduduk suatu daerah berusia dibawah 15 tahun adalah
 - Tingginya angka kriminalitas
 - Tingginya angka putus sekolah
 - Angka pengangguran meningkat
 - Tingginya angka beban ketergantungan

4. Tingkat kesehatan penduduk suatu negara sangat dipengaruhi oleh angka kematian bayi dan usia harapan hidup. Tingkat kesehatan penduduk suatu negara baik apabila
 - a. Angka kematian bayi tinggi, usia harapan hidup tinggi
 - b. Angka kematian bayi tinggi, usia harapan hidup rendah
 - c. Angka kematian bayi rendah, usia harapan hidup tinggi**
 - d. Angka kematian bayi rendah, usia harapan hidup rendah
5. Pendapatan per kapita negara-negara maju seperti Jepang, USA, Inggris dan Jerman sangat tinggi. Sektor ekonomi utama negara-negara tersebut adalah
 - a. Agraris dan perikanan
 - b. Agraris dan perdagangan
 - c. Industri dan perdagangan**
 - d. Perdagangan dan perikanan

<u>Kunci jawaban</u>	<u>Bobot</u>
1. A	2
2. D	2
3. C	2
4. C	2
5. C	2
Jumlah skor maksimal	10

Jika benar mendapatkan skor 100

Jika salah mendapatkan skor 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2) Soal Uraian (Essay)

- Kisi-kisi

KD	Materi	Indikator	Level Kognitif	No. Soal
		3.1.22 Menjelaskan perkembangan angka pertumbuhan penduduk Indonesia	C2	1
		3.1.23 Menjelaskan kualitas penduduk Indonesia	C2	2
			C2	3

- Rubrik Penilaian

No.	Jawaban	Skor	Kriteria	Bobot
1.	<p>Apa dampak dari pertumbuhan penduduk yang cepat?</p> <p>Dampak dari pertumbuhan penduduk yang cepat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingginya angka pengangguran 2. Persebaran penduduk tidak merata 3. Komposisi penduduk kurang menguntungkan karena banyaknya penduduk usia muda yang belum produktif sehingga beban ketergantungan tinggi 	3	<ul style="list-style-type: none"> - Benar dan tepat skor 3 - Benar dan kurang lengkap skor 2 - Kurang lengkap skor 1 - Tidak dijawab skor 0 	30

No.	Jawaban	Skor	Kriteria	Bobot
	4. Arus urbanisasi tinggi, sebab kota lebih banyak menyediakan lapangan kerja 5. Menurunnya kualitas dan tingkat kesejahteraan penduduk.			
2.	Sebutkan indikator-indikator yang dipakai untuk mengukur kualitas penduduk! Indikator-indikator yang dipakai dalam mengukur kualitas penduduk, yaitu: 1. Tingkat pendidikan 2. Tingkat kesehatan 3. Mata pencaharian.	2	- Benar dan tepat skor 3 - Benar dan kurang lengkap skor 2 - Kurang lengkap skor 1 - Tidak dijawab skor 0	20
3.	Apa langkah-langkah yang harus dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kualitas penduduk? Langkah-langkah yang harus dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kualitas penduduk antara lain: 1. Dalam bidang pendidikan, memberikan program beasiswa, program wajib belajar, bantuan operasional sekolah (BOS), dll. 2. Dalam bidang kesehatan, peningkatan gizi masyarakat, pelaksanaan imunisasi, penambahan fasilitas kesehatan, penambahan tenaga medis, penyuluhan-penyuluhan tentang pentingnya kesehatan, dll. 3. Dalam bidang pekerjaan, meningkatkan kesempatan kerja bagi tenaga kerja, program transmigrasi, program penyuluhan dan pembekalan keterampilan, menekan urbanisasi dengan pemerataan pembangunan, dll.	4	- Benar dan tepat skor 4 - Benar dan kurang lengkap skor 2 - Kurang lengkap skor 1 - Tidak dijawab skor 0	40
	Jumlah	10		100

- **Lembar Analisis Penilaian Pengetahuan - Tes Tertulis Penugasan**

No.	Nama Siswa	Tugas Uraian					Jumlah Skor Perolehan a, max=16	Nilai N = (a/16)*100
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{bobot soal}$$

c. Keterampilan

- **Penilaian Kinerja Diskusi**

Dilaksanakan pada saat proses pembelajaran menganalisis faktor penyebab, dampak yang ditimbulkan, dan cara mengatasi persebaran penduduk yang tidak merata.

- **Rubrik Penilaian Kinerja Diskusi**

Indikator aspek bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

- 1) Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
- 2) Cukup jika menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
- 3) Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
- 4) Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator aspek inisiatif dalam pembelajaran.

- 1) Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak ada inisiatif dalam pembelajaran.
- 2) Cukup jika menunjukkan ada sedikit inisiatif dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten.
- 3) Baik jika menunjukkan sudah ada inisiatif dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten.
- 4) Sangat baik jika menunjukkan sudah ada inisiatif dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator aspek gagasan dalam kegiatan kelompok.

- 1) Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak ada gagasan dalam kegiatan kelompok.
- 2) Cukup jika menunjukkan ada sedikit usaha memberikan gagasan dalam kegiatan kelompok tetapi belum ajeg/konsisten.
- 3) Baik jika menunjukkan sudah ada usaha memberikan gagasan dalam kegiatan kelompok tetapi belum ajeg/konsisten.
- 4) Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha memberikan gagasan dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator aspek keaktifan dalam pembelajaran.

- 1) Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran.
- 2) Cukup jika menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten.
- 3) Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten.
- 4) Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Lembar Observasi Kinerja Diskusi

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian																Jml Skor a	Nilai (a/16)*100
		Kerjasama				Inisiatif				Gagasan				Keaktifan					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.																			
2.																			
3.																			
4.																			
5.																			

Keterangan Skor: Baik sekali = 4 Baik = 3 Cukup = 2 Kurang = 1	$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$ Kriteria Nilai A = 86 - 100 : Baik Sekali B = 71 - 85 : Baik C = 56 - 70 : Cukup D = ≤ 55 : Kurang
---	--

- **Penilaian Praktik Presentasi**

Dilaksanakan pada saat proses pembelajaran menganalisis faktor penyebab, dampak yang ditimbulkan, dan cara mengatasi persebaran penduduk yang tidak merata.

Rubrik Penilaian Praktik Presentasi

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Penyampaian presentasi dengan lugas				
2.	Kemampuan berargumentasi				
3.	Kemampuan menjawab pertanyaan				
4.	Penguasaan materi				
Jumlah					
Skor Maksimum					

Pedoman perskoran dan penentuan nilai:

Skor terentang antara 1-4, yaitu:

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = amat baik.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{16} \times 100$$